<http://www.bpkp.go.id/puslitbangwas/konten/944/Diklat-Profesi>

diakses: 13 Januari 2016

KAJIAN PENDIDIKAN DAN PELATIHAN PROFESI UNTUK KEBUTUHAN KOMPETENSI PFA BPKP  
  
ABSTRAKSI  
  
Kajian ini dilakukan untuk memberikan gambaran dan pengertian mengenai konsep pendidikan dan pelatihan profesi untuk kebutuhan kompetensi auditor BPKP. Kajian ini menggunakan pendekatan kuantitatif untuk mendapatkan gambaran secara menyeluruh mengenai konsep pendidikan dan pelatihan profesi untuk kebutuhan kompetensi auditor BPKP, yaitu dengan menggunakan aplikasi SPSS versi 11.00 dan Lisrel versi 8.30. Kajian ini didasarkan data yang diperoleh dari kuesioner dan wawancara, dengan responden pejabat fungsional auditor dan pejabat struktural di lingkungan BPKP.  
Ruang lingkup kajian meliputi pendidikan dan pelatihan profesi yang berkaitan dengan materi dan cara memperoleh materi pendidikan dan pelatihan profesi, baik yang diselenggarakan oleh BPKP maupun di tempat lain, dalam dua tahun terakhir (2006 - 2007).  
  
Berdasarkan kajian ini **pendidikan dan pelatihan profesi diartikan** sebagai segala sesuatu yang berkenaan dengan pembelajaran, pendidikan dan pelatihan bagi calon atau anggota profesi yang akan secara langsung memberikan kontribusi di dalam peningkatan kecakapan profesionalnya. Sedangkan **kompetensi diartikan** sebagai kemampuan nyata dalam melaksanakan sesuatu peran dalam lingkungan pekerjaan berdasarkan standar tertentu.  
  
**Pemilihan materi dan metode yang tepat** dalam penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan profesi dapat memberikan secara langsung kontribusi kecakapan profesional dan peningkatan kompetensi auditor merupakan sasaran utama di dalam kajian ini. Untuk memudahkan di dalam pemilihan materi dan metode, maka penelitian ini dibuatkan skor kompetensi dari materi dan metode yang digunakan.  
Agar pembinaan dan pengembangan JFA dalam bentuk pendidikan dan pelatihan profesi dapat lebih terarah dan berdaya guna, hendaknya ditetapkan terlebih dahulu ukuran-ukuran kompetensi. Dengan ditetapkannya ukuran-ukran kompetensi, maka pemilihan materi dan metode pendidikan dan pelatihan akan mudah dapat terukur.